

Bidang Ilmu :Kesehatan

**USUL PENELITIAN
DOSEN PEMULA
DANA PNBP TAHUN ANGGARAN 2013**



**PENGARUH PEMBERIAN *BOOKLET* TERHADAP PENGETAHUAN
DAN SIKAP SISWA MENGENAI PENYALAHGUNAAN NAPZA
DI SMA NEGERI KOTA GORONTALO**

Peneliti:

**Madania, S.Farm, M.Sc, Apt
NIP. 198305182010122005**

**JURUSAN FARMASI
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN DAN KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**

2013

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul Penelitian : Pengaruh Pemberian *Booklet* Terhadap Pengetahuan dan Sikap Siswa Mengenai Penyalahgunaan Napza di SMA Negeri Kota Gorontalo
2. Ketua Peneliti
- a. Nama Lengkap : Madania, S.Farm, M.Sc, Apt
 - b. Jenis Kelamin : P
 - c. NIP : 19830518 201012 2 005
 - d. Jabatan Struktural : Sekretaris Jurusan Farmasi UNG
 - e. Jabatan fungsional : Tenaga Edukatif
 - f. Fakultas/Jurusan : FIKK/Farmasi
 - g. Pusat Penelitian : Farmasi Lemlit UNG
 - h. Alamat : Jl. Prof. Dr. Jhon A Katili No 44 Kota Gorontalo
 - i. Telpon/Faks : (0435) 821698
 - j. Alamat Rumah : Jl. Manado Perum Balkin Mega Mandiri Blok C No 3 Kelurahan Liluwo, Kecamatan Kota Tengah Kota Gorontalo
 - k. Telpon/Faks/E-mail : 085299462627/ Madania_tulsyahra@yahoo.com
3. Jangka Waktu Penelitian : 6 bulan
4. Pembiayaan :
- Biaya yang diajukan : Rp 5.000.000 (Lima Juta Rupiah)

Pembimbing

Gorontalo, 01 Januari 2013
Ketua Peneliti,

Hamsidar Hasan, S.Si, M.Si, Apt
19700525 200501 2 001

Madania, S.Farm, M.Sc, Apt
19830518 201012 2 005

Mengetahui,
Dekan FIKK

Menyetujui,
Ketua Lembaga Penelitian

Dra. Hj. Rani Hiola, M.Kes
19530913 198302 2 001

Dr. Fitriane Lihawa M.Si
19691209 199303 2 001

I. Identitas Penelitian

1. Judul Usulan : Pengaruh Pemberian *Booklet* Terhadap Pengetahuan dan Sikap Siswa Mengenai Penyalahgunaan NAPZA di SMA Negeri Kota Gorontalo

2. Ketua Peneliti

- a) Nama lengkap : Madania, S.Farm, M.Sc, Apt
b) Bidang keahlian : Farmasi Komunitas
c) Jabatan Struktural : Sekretaris Jurusan Farmasi UNG
d) Jabatan Fungsional : Tenaga Edukatif
e) Unit kerja : Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan dan Keolahragaan
f) Alamat surat : Jl. Prof. Dr. Jhon A Katili No 44 Kota Gorontalo
g) Telpon/Faks : (0435) 821698
h) E-mail : Madania_tulsyahra@yahoo.com

3. Anggota peneliti :

No	Nama dan Gelar Akademik	Bidang Keahlian	Instansi	Alokasi Waktu (Jam/Mg)
-	-	-	-	-

4. Objek penelitian : Siswa SMA Negeri Kota Gorontalo

5. Masa pelaksanaan penelitian :

- Mulai : Januari 2013
- Berakhir : Juni 2013

6. Anggaran yang diusulkan :

- Anggaran keseluruhan : Rp. 5.000.000 (Lima Juta Rupiah)

7. Lokasi penelitian : Kota Gorontalo, Provinsi Gorontalo

8. Hasil yang ditargetkan : Hasil penelitian diharapkan bahwa *booklet* berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap siswa/siswi mengenai penyalahgunaan NAPZA di SMA Negeri Kota Gorontalo sehingga penyalahgunaan NAPZA dikalangan remaja dapat di kurangi. Penelitian ini dapat dijadikan dasar bagi Dinas Kesehatan dan Badan Narkotik menjadikan *booklet* sebagai media pendidikan kesehatan dikalangan remaja.

9. Institusi lain yang terlibat : -

10. Ket. lain yang dianggap perlu : -

II. Substansi Penelitian

ABSTRAK

Salah satu bentuk kenakalan remaja saat ini yaitu penyalahgunaan NAPZA karena minimnya pengetahuan tentang dampak yang ditimbulkan NAPZA bila masuk dalam tubuh. *Booklet* merupakan salah satu media untuk memberikan informasi kepada remaja mengenai pendidikan kesehatan khususnya penyalahgunaan NAPZA sehingga penyalahgunaan NAPZA dikalangan remaja dapat dikurangi. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh penggunaan *booklet* terhadap perubahan pengetahuan dan sikap remaja dan mengetahui pengaruh jenis kelamin terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap siswa akibat pemberian *booklet* di SMA Negeri Kota Gorontalo. Jenis penelitian ini yaitu eksperimental semu (*quasi eksperimental*) dengan rancangan *pretest-posttest group design* yaitu dengan dilakukannya kegiatan *pretest* dan *posttest* untuk mengetahui peningkatan pengetahuan dan sikap remaja. Penelitian akan dilakukan di Kota Gorontalo dengan jumlah siswa yang akan diamati 100 siswa. Pengambilan sampel dengan teknik *purposive sampling* yang memenuhi kriteria inklusi yaitu siswa yang tidak mendapatkan informasi dari media lain selama proses perlakuan. Data dari pengumpulan koesioner selanjutnya dianalisis dengan uji statistik *anova* (terdapat lebih dari satu variabel bebas) dan *paired t-test* (untuk mengetahui perbedaan secara bermakna pengaruh dari variabel bebas terhadap pengetahuan dan sikap dari responden)

Kata Kunci : Booklet, Pengetahuan dan Sikap, Penyalahgunaan NAPZA

I. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Penyalahgunaan Narkotika, Psikotropika dan Zat adiktif lainnya (NAPZA), merupakan masalah yang perkembangannya sangat memprihatinkan. Ditinjau dari aspek sosial, masalah ini bukan hanya berakibat terhadap diri penyandang masalah saja, melainkan membawa dampak terhadap keluarga, lingkungan sosial bahkan dapat mengancam dan membahayakan masa depan bangsa dan negara (Anonim, 2008)

NAPZA adalah bahan/zat yang dapat mempengaruhi kondisi kejiwaan/psikologi seseorang (pikiran, perasaan dan perilaku) serta dapat menimbulkan ketergantungan fisik dan psikologi. Dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan tersebut NAPZA memegang peranan penting. Disamping itu NAPZA juga digunakan untuk kepentingan ilmu pengetahuan meliputi penelitian, pengembangan pendidikan dan pengajaran sehingga ketersediaannya perlu dijamin melalui kegiatan produksi dan impor.

Penyalahgunaan NAPZA dapat mengakibatkan sindroma ketergantungan apabila penggunaannya tidak dibawah pengawasan dan petunjuk tenaga kesehatan yang mempunyai keahlian dan kewenangan untuk itu. Hal ini tidak saja merugikan bagi penyalah guna,tetapi juga berdampak sosial ekonomi dan keamanan nasional, sehingga hal ini merupakan ancaman bagi kehidupan bangsa dan negara.

Metode pemberian *booklet* dalam pendidikan kesehatan merupakan salah satu metode untuk memberikan pengetahuan tentang pendidikan kesehatan khususnya penyalahgunaan NAPZA dikalangan remaja. Di Provinsi Gorontalo pendidikan kesehatan dengan pemberian *booklet* masih jarang digunakan khususnya di kalangan siswa sekolah menengah atas (SMA).

Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini antara lain :

1. Apakah pemberian *booklet* meningkatkan pengetahuan dan sikap siswa di SMA Negeri Kota Gorontalo tentang penyalahgunaan NAPZA?
2. Apakah ada pengaruh jenis kelamin terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap siswa di SMA Negeri Kota Gorontalo tentang penyalahgunaan NAPZA akibat pemberian *booklet*?

Tujuan Khusus

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pengaruh penggunaan *booklet* terhadap perubahan pengetahuan remaja tentang penyalahgunaan NAPZA di SMA Negeri Kota Gorontalo.
2. Mengetahui pengaruh penggunaan *booklet* terhadap perubahan sikap remaja terhadap efek dari penyalahgunaan NAPZA di SMA Negeri Kota Gorontalo.
3. Mengetahui pengaruh jenis kelamin terhadap peningkatan pengetahuan siswa akibat pemberian *booklet* di SMA Negeri Kota Gorontalo.
4. Mengetahui pengaruh jenis kelamin terhadap peningkatan sikap siswa akibat pemberian *booklet* di SMA Negeri Kota Gorontalo.

Urgensi Penelitian

Propinsi Gorontalo merupakan propinsi yang sedang berkembang, baik dari segi sumber daya alam maupun sumber daya manusianya. Pembangunan yang dilakukan ini tentunya menuntut sumber daya manusia yang ada untuk selalu berkembang dan harus meningkatkan ilmu pengetahuan yang dimiliki. Akses untuk mendapatkan pengetahuan tidaklah sulit, terutama pada masa globalisasi saat ini. Begitupula dengan peredaran NAPZA yang sangat mudah masuk ke Propinsi Gorontalo, karena akses untuk masuk di propinsi ini dapat melalui darat, udara dan laut, sehingga sangat mudah menyebar di Kota Gorontalo

Menurut *World Health Organization* (WHO) jumlah kasus penyalahgunaan narkoba dan psikotropika yang tersembunyi di masyarakat sepuluh kali lebih banyak dari pada kasus teridentifikasi. Atau dengan kata lain ditemukan 1 orang penyalahguna artinya 10 orang lainnya yang tidak terdata resmi. Data Badan Koordinasi Pelaksanaan Instruksi Presiden (BAKOLAK) nomor 6/71 tahun 1995, menunjukkan bahwa jumlah penderita atau pasien penyalahguna narkoba pada tahun 1995 telah mencapai 0,065% dari jumlah penduduk. Bila diasumsikan jumlah penduduk Indonesia saat itu 200 juta orang, maka 130.000 telah menjadi pengguna, sehingga angka yang sebenarnya dari penyalahguna narkoba di Indonesia pada tahun tersebut paling sedikit berjumlah 1,3 juta orang.

Dewasa ini, penyalahgunaan narkoba di Indonesia telah sampai pada titik yang mengkhawatirkan. Berdasarkan data yang dihimpun Badan Narkotika Nasional

(BNN), jumlah kasus narkoba meningkat dari sebanyak 3.478 kasus pada tahun 2000 menjadi 8.401 pada tahun 2004, atau meningkat rata-rata 28,9% pertahun. Jumlah tersangka tindak kejahatan narkoba pun meningkat dari 4.955 orang pada tahun 2000 menjadi 11.315 kasus pada tahun 2004, atau meningkat rata-rata 28,6% pertahun. Data sampai Juni 2005 saja, menunjukkan kasus itu meningkat tajam (Anonim, 2005).

Data BNN Gorontalo menunjukkan untuk Kota Gorontalo tahun 2012 tercatat 49 kasus yang teridentifikasi penyalahgunaan narkotik, 41 orang belum direhabilitasi dan 8 orang sudah direhabilitasi. Untuk penyalahgunaan jenis psikotropik dan zat adiktif sulit untuk teridentifikasi. Sedangkan pada siswa SMA hanya pada jenis psikotropika yaitu triheksilphenidil dan obat yang bekerja disistem saraf pusat seperti dextrometorphan serta zat adiktif seperti tembakau (rokok) dan minuman keras.

Pada umumnya penyalahguna narkotika dan psikotropika mulai memakai antara usia 13-17 tahun, sebagian besar penyalahguna narkotika dan psikotropika berumur antara 13-25 tahun (97%) dan (90%) berjenis kelamin laki-laki. Sebanyak (68%) penyalahguna narkotika dan psikotropika memakai lebih dari satu zat (*poly drugs abuser*). Bagi remaja dengan kelainan kepribadian anti sosial (psikopat) mempunyai resiko relatif 19,9 kali, dengan gangguan kejiwaan depresi mempunyai resiko relatif 18,8 kali, dengan gangguan kecemasan mempunyai resiko relatif 13,8 kali, dan dengan kondisi keluarga yang tidak baik misalnya kedua orang tua bercerai, kedua orang tua terlalu sibuk dan hubungan segitiga antara ayah-ibu-anak yang tidak harmonis mempunyai resiko relatif 7,9 kali, untuk menyalahgunakan narkotika dan psikotropika dibandingkan dengan mereka yang tidak berkepribadian anti sosial, tidak mengalami gangguan kejiwaan depresi, tidak mengalami gangguan kecemasan dan dengan mereka yang hidup dalam keluarga yang baik.

Kenakalan remaja saat ini sudah merupakan hal biasa untuk didengar. Kasus penyalahgunaan obat adalah salah satu bentuk kenakalan remaja yang sangat menonjol saat ini. Masa remaja adalah masa dimana individu mengembangkan kemampuan intelektual dan pribadi. Pada masa ini remaja, pada berbagai krisis perkembangan, yang sebenarnya merupakan latihan untuk mengembangkan kemampuannya dalam mengatasi masalah. Ketika krisis terjadi individu diharapkan dapat mengembangkan ide-ide baru, potensi diri, dan menggali kemampuan diri

mereka untuk menanggulangi krisis dengan pemecahan masalah yang sehat dan kematangan pribadi.

Kondisi siswa SMA pada tingkat usia yang berkisar antara 15 – 19 tahun sangat sensitif dan bersikap penuh gejolak, temperamental, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, ingin mencoba-coba sesuatu yang terlarang. Semua itu dilakukan untuk menonjolkan identitas dirinya, sehingga sifat-sifat atau indikasi perilaku siswa tersebut sangat rentan terhadap kemungkinan mengkonsumsi atau menyalahgunakan NAPZA.

Booklet memiliki beberapa kelebihan yaitu dapat dipelajari setiap saat, karena disain berbentuk buku; memuat informasi relatif banyak. *Booklet* umumnya digunakan dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan tentang isu-isu kesehatan, karena *booklet* memberikan informasi dengan spesifik dan banyak digunakan sebagai media alternatif untuk dipelajari setiap saat bila seseorang menghendakinya. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat dijelaskan bahwa *booklet* dapat digunakan untuk proses pembelajaran secara mandiri. Penggunaan *booklet* untuk pencegahan penyalahgunaan NAPZA diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku remaja.

II. STUDI PUSTAKA

Konsep dan Proses Pendidikan Kesehatan

Pendidikan kesehatan adalah suatu penerapan konsep pendidikan didalam bidang kesehatan, maka pendidikan kesehatan dapat didefinisikan sebagai usaha atau kegiatan untuk membantu individu, kelompok atau masyarakat dalam meningkatkan kemampuan (perilakunya), untuk mencapai kesehatan secara optimal. Adapun hasil dari pendidikan kesehatan tersebut yaitu dalam bentuk perilaku yang menguntungkan kesehatan. Baik dalam bentuk pengetahuan dan pemahaman tentang kesehatan, yang diikuti dengan adanya kesadaran yaitu sikap yang positif terhadap kesehatan, yang akhirnya diterapkan dalam tindakan-tindakan yang menguntungkan kesehatan (Khadijah, 2004).

Pendidikan kesehatan adalah suatu proses mendidik individu atau masyarakat supaya mereka dapat memecahkan masalah-masalah kesehatan yang dihadapinya. Dalam arti formal pendidikan adalah suatu proses penyampaian bahan atau materi pendidikan oleh pendidik atau pengajar kepada sasaran didik guna mencapai perubahan perilaku atau tujuan. Sedangkan tujuan dari pendidikan kesehatan adalah meningkatkan pengetahuan seseorang mengenai hal-hal yang berkaitan dengan kesehatan sehingga seseorang dapat bersikap dan bertindak untuk mengatasi hal-hal yang berkaitan dengan kesehatannya (Eliberti, 2007).

Menurut Notoatmojo (2003), prinsip pokok pendidikan kesehatan adalah proses belajar. Didalam kegiatan belajar terdapat 3 persoalan pokok, yakni persoalan masukan (*input*), proses dan persoalan keluaran (*output*). Persoalan masukan dalam pendidikan kesehatan adalah menyangkut sasaran belajar (sasaran didik) yaitu individu, kelompok, atau masyarakat yang sedang belajar itu sendiri dengan berbagai latar belakangnya. Persoalan proses adalah mekanisme dan interaksi terjadinya perubahan kemampuan (perilaku) pada diri subjek belajar tersebut. Didalam proses ini terjadi perubahan timbal balik antara berbagai faktor, antara lain : subjek belajar, pengajar (pendidik atau fasilitator), metode & teknik belajar, alat bantu belajar, dan materi atau bahan yang dipelajari. Sedangkan keluaran adalah merupakan hasil belajar itu sendiri yaitu berupa kemampuan atau perubahan perilaku dari subjek belajar.

Metode Pemberian *Booklet* dalam Pendidikan Kesehatan

Dalam proses belajar, pengetahuan seseorang akan diterima dengan melibatkan semua panca indera. Semakin banyak panca indera yang dilibatkan dalam menerima sesuatu, semakin kompleks pengetahuan yang didapatkan. Untuk mendapatkan pengetahuan yang kompleks dalam proses belajar diperlukan penggunaan media sebagai alat bantu yang disebut media komunikasi (Arsyad, 2005).

Berdasarkan karya tulis dari Mintarsih (2007) yang dikutip dari Komm and Close (1995) *booklet* memiliki beberapa kelebihan yaitu: 1) dapat dipelajari setiap saat, karena disain berbentuk buku; 2) memuat informasi relatif banyak dibandingkan dengan poster. *Booklet* umumnya digunakan dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan tentang isu-isu kesehatan, karena *booklet* memberikan informasi dengan spesifik dan banyak digunakan sebagai media alternatif untuk dipelajari setiap saat bila seseorang menghendaknya.

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat dijelaskan bahwa *booklet* dapat digunakan untuk proses pembelajaran secara mandiri. Penggunaan *booklet* tentang pencegahan penyalahgunaan NAPZA diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku remaja.

Pengetahuan dan Sikap

Pengetahuan adalah informasi atau maklumat yang diketahui atau disadari oleh seseorang. Dalam pengertian lain, pengetahuan adalah berbagai gejala yang ditemui dan diperoleh manusia melalui pengamatan inderawi. Pengetahuan muncul ketika seseorang menggunakan indera atau akal budinya untuk mengenali benda atau kejadian tertentu yang belum pernah dilihat atau dirasakan sebelumnya (Meliono, 2007). Pengetahuan juga dapat diperoleh melalui proses pendidikan, atau pengalamannya sendiri maupun orang lain, atau melalui lingkungan, media cetak, dan media elektronik (Mangindaan dkk, 1996).

Sikap adalah suatu bentuk evaluasi atau reaksi perasaan. Sikap seseorang terhadap suatu objek adalah perasaan mendukung atau memihak (*favorable*) maupun perasaan tidak mendukung atau tidak memihak (*unfavorable*). Value dan opini ataupun pendapat sangat erat kaitannya dengan sikap, bahkan kedua konsep tersebut seringkali digunakan dalam definisi-definisi sikap (Azwar, 2005). Sikap adalah perasaan seseorang tentang obyek, aktifitas, peristiwa dan orang lain. Perasaan ini menjadi

konsep yang merepresentasikan suka atau tidak sukanya (positif, negatif, atau netral) seseorang pada sesuatu. Sikap muncul dari berbagai bentuk penilaian. Sikap dikembangkan dalam tiga model, yaitu afeksi, kecenderungan perilaku, dan kognisi. Respon afektif adalah respon fisiologis yang mengekspresikan kesukaan individu pada sesuatu. Kecenderungan perilaku adalah indikasi verbal dari maksud seorang individu. Respon kognitif adalah pengevaluasian secara kognitif terhadap suatu objek sikap. Kebanyakan sikap individu adalah hasil belajar sosial dari lingkungannya (Anonim, 2008).

NAPZA dan Penyalahgunaannya

NAPZA adalah singkatan dari Narkotika Alkohol Psikotropika dan Zat Adiktif lainnya. NAPZA termasuk golongan zat psikoaktif. Zat psikoaktif adalah zat yang terutama berpengaruh pada otak sehingga dapat menimbulkan perubahan pada perilaku, perasaan, pikiran, persepsi dan kesadaran (Joewana dkk., 2001).

Jenis NAPZA yang disalahgunakan yaitu (Fatmawati, 2008) :

1. Narkotika

Merupakan zat atau obat yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa, mengurangi sampai menghilangkan rasa nyeri dan dapat menimbulkan ketergantungan. Contohnya antara lain morfin, heroin, petidin dan ganja.

2. Psikotropika

Merupakan zat atau obat yang berkhasiat psikoaktif melalui pengaruh selektif pada susunan syaraf pusat yang menyebabkan perubahan khas pada aktifitas mental dan perilaku. Contohnya antara lain ekstasi, shabu, diazepam, triheksilphenidil dan amfetamin.

3. Zat aditif lainnya

Merupakan bahan/ zat yang berpengaruh psikoaktif diluar yang disebutkan dalam golongan narkotika dan psikotropika, meliputi minuman beralkohol, inhalansia dan solvent serta tembakau (pemakaian tembakau yang mengandung nikotin sangat luas di masyarakat)

Penyalahgunaan narkotika dan psikotropika adalah pemakaian narkotika dan psikotropika di luar indikasi medik, tanpa petunjuk/resep dokter. Penyalahguna narkotika dan psikotropika akan mengalami berbagai gangguan mental dan perilaku

sebagai akibat terganggunya sistem neuro-transmitter pada sel-sel susunan saraf pusat di otak. Gangguan pada sistem neuro-transmitter akan mengakibatkan terganggunya fungsi kognitif (alam pikiran), afektif (alam perasaan/mood/emosi) dan psikomotor (perilaku) (Hawari, 2002).

Para ahli dan peneliti bidang kriminologi dan psikologi memperoleh temuan yang kemudian merupakan indikator awal ke arah terjadinya penyalahgunaan narkotika. Kondisi awal tersebut hampir tidak pernah dihiraukan, padahal sesungguhnya cukup berpengaruh pada para pelaku. Gejala awal tersebut diungkapkan diantaranya : Pertama, korban dari pelaku yang menyalahgunakan obat terlarang pada awalnya hanya untuk membuktikan keberanian dirinya dalam melakukan tindakan yang berbahaya; Kedua, pelaku umumnya berbuat untuk memprotes sesuatu kondisi tertentu, misalnya : terhadap kekuasaan orang tua, guru, atau terhadap norma-norma lainnya; Ketiga, biasanya digunakan untuk menghilangkan kekecewaan atau melepaskan diri dari kesepian; Keempat, korban pelaku berbuat karena rasa setia kawan (ini biasanya merupakan penyebab yang sangat berbahaya); Kelima, ada pula korban yang pada awalnya hanya ingin mencoba-coba; Keenam, ada juga korban yang menggunakan obat terlarang itu justru untuk menghilangkan penderitaan akibat penyakit menahun, seperti asthma. Lebih dari itu masih belum tertutup kemungkinan lainnya. Hal itu tentu saja akan sangat bergantung pada berbagai kondisi dan lingkungannya (Suparman, 2008).

III. METODE PENELITIAN

Jenis, Rancangan dan Instrumen Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian eksperimental semu (*quasi eksperimental*) dengan rancangan *pretest-posttest group design* yaitu dengan dilakukannya kegiatan *pretest* dan *posttest* untuk mengetahui peningkatan pengetahuan dan sikap remaja. Penelitian ini menggunakan siswa SMA di Kota Gorontalo. Dalam rancangan penelitian ini digunakan 2 kelompok yang mendapatkan perlakuan sama yaitu dengan menggunakan *booklet*. Kelompok pertama adalah siswa perempuan dan kelompok kedua adalah siswa laki-laki. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner dalam bentuk pertanyaan tertutup dan terstruktur. Daftar pertanyaan yang digunakan untuk mengukur pengetahuan dan sikap remaja terkait dengan penyalahgunaan NAPZA.

Tempat Penelitian

Lokasi penelitian akan dilaksanakan di Kota Gorontalo yang terbagi atas 4 lokasi wilayah yaitu wilayah Kota Barat, Kota Utara, Kota Timur dan Kota Selatan

Sampel dan Sampling

Sampel yang digunakan adalah siswa kelas XI, alasan dipilihnya kelas XI sebab kelas XI merupakan masa yang paling tepat dimana siswa sudah dapat beradaptasi dengan lingkungan sekolah dan berada dalam masa yang tenang dibandingkan dengan siswa kelas XII yang sudah bersiap-siap untuk menghadapi ujian akhir. Pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling* yang memenuhi kriteria inklusi yaitu siswa yang tidak mendapatkan informasi dari media lain selama proses perlakuan. Untuk pengambilan data diambil secara acak sekitar 25 siswa setiap wilayah, sehingga terdapat 100 siswa yang dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin.

Cara Pengambilan Data

Rencana pengambilan data untuk penelitian ini adalah dengan cara menggunakan kuesioner dalam bentuk pertanyaan dan pernyataan yang disusun secara tertutup dan terstruktur, dan responden diminta untuk memberi jawaban atas pertanyaan dan pernyataan yang ada pada kuesioner. Data tentang pengetahuan dan sikap

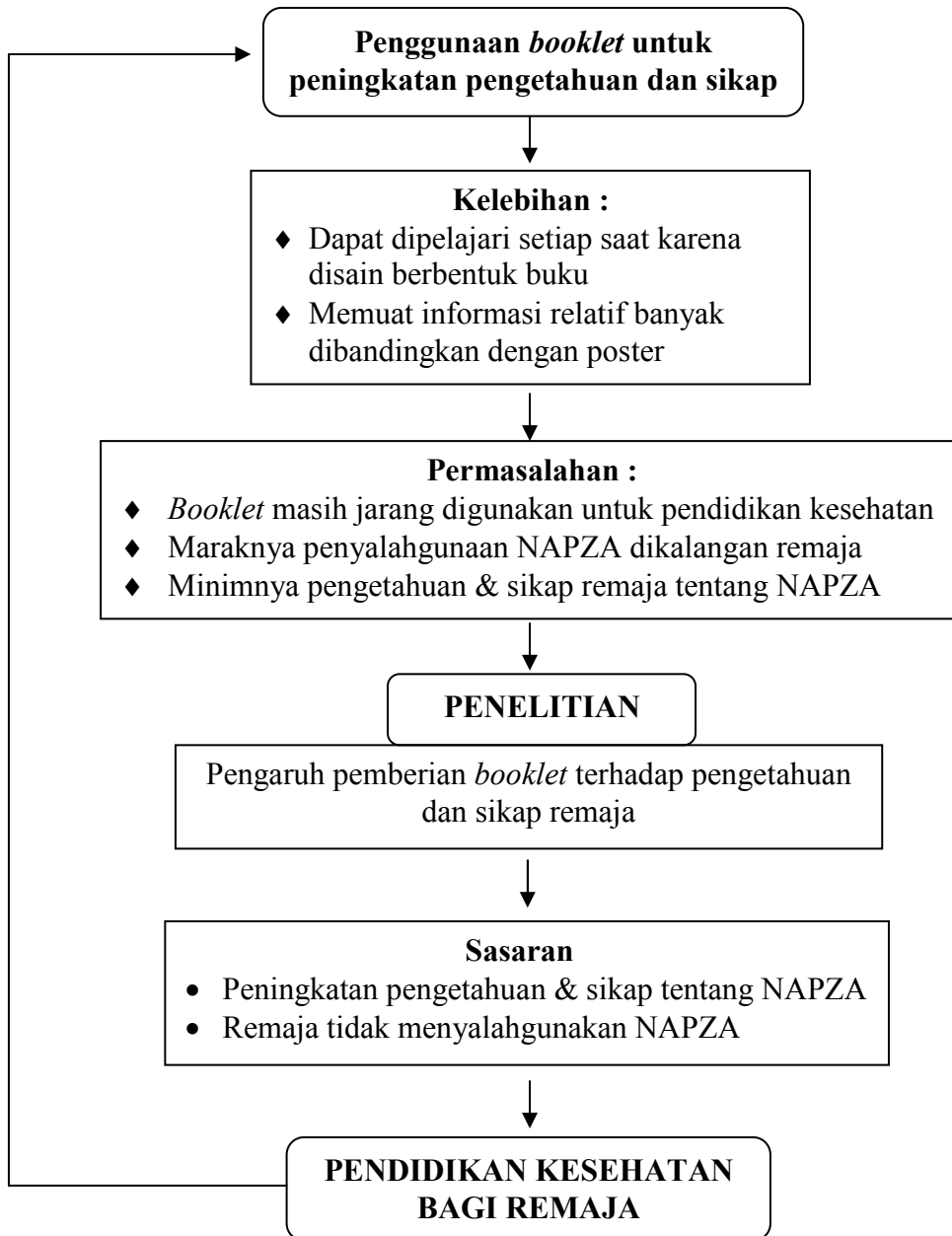
responden tentang pencegahan penyalahgunaan NAPZA dikumpulkan pada saat *pretest* dan *posttest*.

Sebelum diberi perlakuan, masing-masing kelompok terlebih dahulu diberi *pretest* dengan menggunakan kuesioner yang berisi pengetahuan dan sikap awal remaja tentang penyalahgunaan NAPZA. Setelah pengisian kuesioner oleh responden pada tahap *pretest*, kemudian masing-masing kelompok diberi perlakuan. Kelompok I dan II diberi pendidikan kesehatan menggunakan *booklet* sebagai perlakuan. *Booklet* diberikan kepada masing-masing responden, kemudian fasilitator menjelaskan tujuan penggunaan *booklet*. Materi terdiri dari pengertian NAPZA, jenis-jenis NAPZA, dampak penyalahgunaan NAPZA, kelompok yang berisiko tinggi terhadap penyalahgunaan NAPZA serta upaya pencegahan dan penanggulangan penyalahgunaan NAPZA. Empat hari setelah perlakuan diberikan, dilakukan pengukuran efek perlakuan melalui *posttest* untuk mengetahui perubahan segera terhadap pengetahuan dan sikap remaja setelah perlakuan pendidikan kesehatan *booklet*.

Analisa Data

Data yang diperoleh disajikan secara deskriptif analitik. Untuk mengetahui peningkatan, perbedaan hasil pengetahuan, sikap responden, sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan dilakukan dengan analisis kuantitatif yang digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh melalui kuesioner, uji statistik yang digunakan adalah *Anova* dan *paired t-test*, karena dalam penelitian ini terdapat lebih dari satu variabel bebas yang akan dianalisis yaitu penggunaan *booklet* dan jenis kelamin. Sedangkan *paired t-test* digunakan untuk mengetahui perbedaan secara bermakna pengaruh dari variabel bebas terhadap pengetahuan dan sikap dari responden.

Bagan Alir Penelitian



PEMBIAYAAN

A. Honor

No	Nama Bahan	Jumlah Peneliti	Biaya Satuan (Rp)	Jumlah Biaya (Rp)
1	Honor Ketua Peneliti	1 Orang	1	1.050.000
			Total A	1.050.000

B. Bahan

No	Nama Bahan	Jumlah Sampel	Biaya Satuan (Rp)	Jumlah Biaya (Rp)
1	Pembuatan <i>Booklet</i>	100	15.000	1.500.000
2	Responden	100	10.000	1.000.000
			Total B	2.500.000

C. Perjalanan

No	Nama Kegiatan	Tujuan	Jumlah	Kegiatan	Biaya Satuan (Rp)	Jumlah Biaya (Rp)
1	Rental Mobil	4 SMA Negeri di Kota Gorontalo	2 Kali	Pretest & Posttest oleh TIM	350.000	700.000
					Total C	700.000

D. Lain Lain (Administrasi, Publikasi, dan Oprasional)

No	Uraian Kegiatan	Vol (Pkt)	Biaya Satuan (Rp)	Jumlah Biaya (Rp)
1	Proposal, Laporan dan Penggandaan	1	150.000	150.000
2	Publikasi	1	250.000	250.000
3	Seminar	1	150.000	150.000
4	Dokumentasi	1	100.000	100.000
5	ATK (CD, pena, kertas, dll)	1	100.000	100.000
			Total D	750.000

E. Total Biaya A + B + C + D :

$$\text{Rp. 1.050.000} + \text{Rp. 2.500.000} + \text{Rp. 700.000} + \text{Rp. 750.000} = \text{Rp. 5.000.000}$$

Terbilang : Lima Juta Rupiah

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 2005, *Laporan Penelitian Masalah Napi Narkoba di Lembaga Pemasyarakatan dan Rumah Tahanan Negara Tahun 2005*, Laporan Penelitian. Jakarta. www.bnn.go.id
- Anonim, 2008, *Penyalahgunaan Narkotika*, Blog Arsip Skripsi, <http://penyalahgunaan-narkotika.kumpulBlogger.com>,
- Arsyad, A., 2005, *Media Pembelajaran*, Edisi I, Cetakan 6, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Azwar, S., 2007, *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta
- Badan Narkotik Nasional, 2012, *Data Penyalahgunaan Narkotik*, BNN Gorontalo
- Fatchurrahman, B., 2006, *Peran Guru Pembimbing Dalam Upaya Pencegahan Penyalahgunaan Narkotika Pada Siswa SMA Negeri dan Swasta Kota Palangka Raya*, *Warta*, Vol.9, No. 1, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Palangkaraya.
- Fatmawati, W., 2008, *NAPZA Ditinjau Dari Segi Kesehatan*, RS Grhasia Pemerintah Propinsi Yogyakarta
- Hawari, D, 2002, *Penyalahgunaan dan Ketergantungan NAPZA*, Balai Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Jakarta
- Joewana, S., Lusi, M., Lina, G. P., E. Widayat, Clara R. P. A., dan Mangatas T., 2001, *Narkoba Petunjuk Praktis Bagi Keluarga Untuk Mencegah Penyalahgunaan Narkoba*, Media Pressindo, Yogyakarta
- Khadijah, S., 2004, *Meningkatkan Status Kesehatan Melalui Pendidikan Kesehatan dan Penerapan Pola Hidup Sehat*, *Digitized by USU digital Library*, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sumatra Utara.
- Mangindaan, L., Amir N., dan Kusumawardhani, 1996, *Masalah Narkotika dan Zat adiktif Lainnya Serta Penanggulangan*, Pramuka Saka Bhayangkara, Jakarta
- Meliono, I., 2007, *MPKT (Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian Terintegrasi) Modul 1*. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta
- Mintarsih, P. W., 2007, *Pendidikan Kesehatan Menggunakan Booklet Dan Poster Dalam Meningkatkan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi Di Kabupaten Tasikmalaya*, *Tesis*, Program Pascasarjana UGM, Yogyakarta
- Notoatmojo, S., 1993, *Pengantar Pendidikan Kesehatan dan Ilmu Perilaku Kesehatan*, Andi Offset, Yogyakarta

Notoatmodjo, S., 2003, *Prinsip-Prinsip Dasar Ilmu Kesehatan Masyarakat*, Cetakan ke-2, Rineka Cipta, Jakarta

Notoatmodjo, S., 2002, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Rineka Cipta, Jakarta.

Notoatmodjo, S., 2003, *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*, Rineka Cipta, Jakarta

Prasetya, D. 2005. *Tinjauan Yuridis Terhadap Penyalahgunaan Narkotika dan Proses Hukumnya Dalam Peradilan Pidana di Indonesia Dihubungkan Dengan Putusan Pengadilan Negeri Bandung No.107/ PID/B/1998/PN/BDG.* Fakultas Hukum. Universitas langlangbuana. Bandung. www.bnn.go.id

Pratiknya, A., 1993, *Metode Penelitian Kesehatan dan Kedokteran*, Rajawali Press, Jakarta

Suparman, E., 2008, *Bahaya Menyalahgunakan Narkotika dan Obat Terlarang Lainnya Bagi Generasi Penerus Bangsa*, <http://3CNarkoba-PPM/2008/02/29/>

Lampiran 1

PERSONALIA DAN TUGAS RISET

Nama Lengkap dan Gelar	Gol/Pangkat/NIP	Jabatan Fungsional	Jabatan Struktural	Bidang Keahlian	Alokasi Waktu	Tugas Dalam Penelitian
Madania, S.Farm, M.Sc, Apt	III.b/ Penata Muda/ 1983051 8201012 2005	Tenaga Edukatif	Sekretaris Jurusan Farmasi FIKK UNG	Farmasi Komunitas	14 Jam/ Minggu	Koleksi data, Fasilitator, analisis data, membuat laporan hasil

Lampiran 2

Riwayat Hidup Ketua Pengusul

- a. Nama : Madania, S.Farm, M.Sc, Apt
 b. Tempat/Tanggal Lahir : Jinato / 18 Mei 1983
 c. Jenis Kelamin : Perempuan
 d. Pangkat/Gol/Nip : Penata muda / IIIb / 198305182010122005
 e. Jabatan Fungsional : Tenaga Edukatif
 f. Jabatan Struktural : Sekretaris Jurusan Farmasi FIKK UNG
 g. Alamat Rumah : Jl.Manado Perum Balkin Mega Mandiri Blok C No 3
 Kelurahan Liluwo, Kecamatan Kota Tengah, Kota
 Gorontalo
 h. Alamat Kantor : Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan & Keolahragaan Jurusan
 Farmasi, Jl Prof. Dr.Jhon A Katili No 44 Kota Gorontalo

- i. Riwayat pendidikan :

No	Universitas dan Lokasi	Gelar	Tahun Selesai	Bidang Keahlian
1.	Politeknik Kesehatan Makassar	Ahli Madya Farmasi (Amd.F)	2005	Farmasi
2.	Universitas Indonesia Timur (UIT)-Makassar	Sarjana Farmasi (S.Farm)	2007	Farmasi
3.	Universitas Gadjah Mada (UGM)-Yogyakarta	Profesi Apoteker (Apt)	2009	Apoteker
4.	Universitas Gadjah Mada (UGM)-Yogyakarta	Magister Sains (M.Sc)	2009	Manajemen Farmasi Rumah Sakit

- j. Pengalaman Penelitian :

No	Judul	Tahun/Sponsor	Status
1.	Analisis kadar Vit-C pada jeruk Manis (<i>Citrus nobilis</i>) yang berasal dari Selayar dan Malengke dengan metode 2,6 diklorofenol indofenol	2005/ Swadana	Ketua
2.	Analisis kadar vitamin C dalam suplemen sediaan cair secara spektrofotometri visibel	2007/ Swadana	Ketua
3.	Analisis pengelolaan obat di instalasi farmasi rumah sakit muhammadiyah gresik tahun 2008	2009/ Swadana	Ketua
4.	Studi penggunaan antibiotika pada pasien pasca melahirkan di rumah sakit bersalin bunda kota makassar	2010/ Swadana	Ketua

k. Publikasi

No	Judul	Tahun/ Sponsor	Penerbit
1.	Studi penggunaan antibiotika pada pasien pasca melahirkan di rumah sakit bersalin bunda kota makassar	2012/ Mandiri	Jurnal Saintek UNG

l. Pelatihan dan kegiatan ilmiah yang pernah diikuti:

No	Judul	Tahun/ Sponsor	Status
1.	Active learning in school (ALIS)	Oktober- 2011/ LP3, UNG	Peserta
2.	Active learning in high education (ALIHE)	Oktober-2011/ LP3, UNG	Peserta
3.	Lokakarya pengembangan akreditasi program studi perguruan tinggi di UNG	April-2012/ PPMA, UNG	Peserta
3.	Pelatihan penulisan karya ilmiah bagi dosen, pengawas dan guru se-propinsi Gorontalo	April-2012/ Lemlit, UNG	Peserta
4	Seminar pelayanan kefarmasian dengan pendekatan patient oriented	Mei-2012/ Poltekkes Kemenkes RI Makassar	Peserta

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenarnya

Gorontalo, 1 Januari 2013
Yang Menyatakan

Madania, S.Farm, M.Sc, Apt
NIP. 198305182010122005

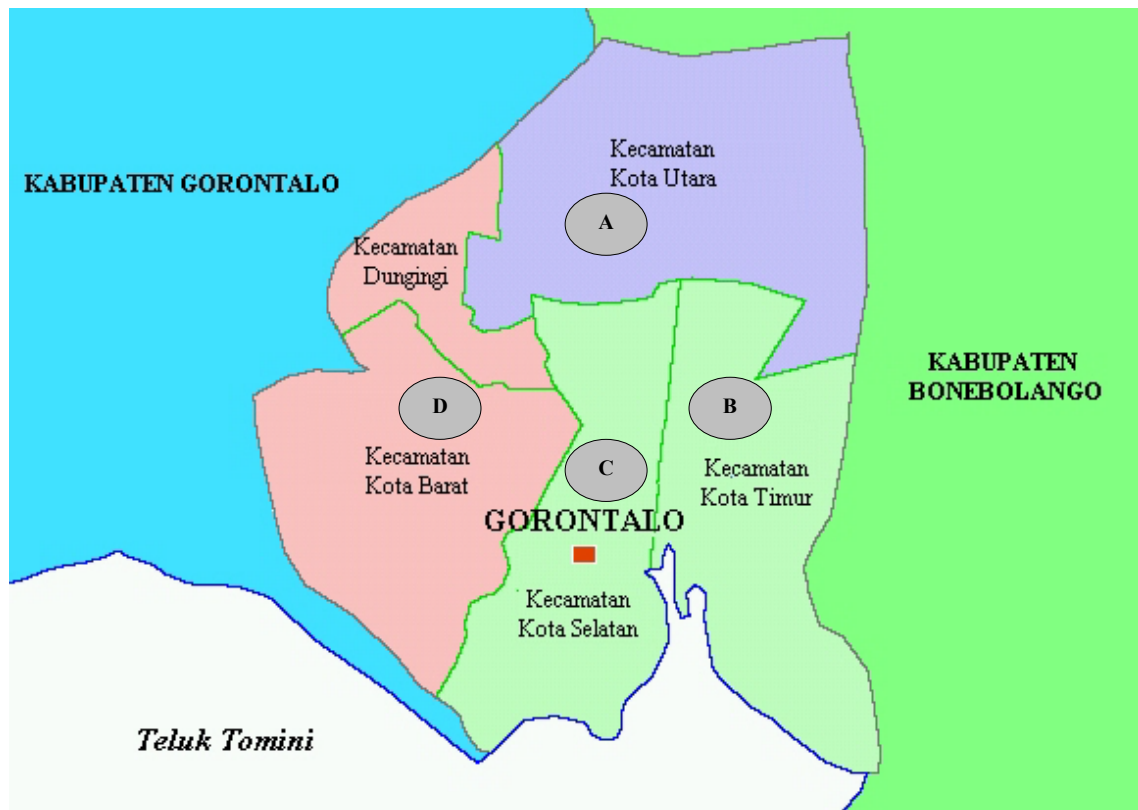
Lampiran 3

JADWAL KEGIATAN

No	Kegiatan	Bulan ke					
		1	2	3	4	5	6
1	Survai Awal Lokasi Penelitian	■					
2	Pembuatan Proposal Penelitian	■					
3	Pengumpulan data		■	■	■		
2	Analisis dan verifikasi data					■	
3	Pembuatan laporan					■	■
4	Seminar hasil penelitian						■

Lampiran 4

PETA LOKASI PENGAMBILAN SAMPEL



Keterangan :

A : SMA Negeri 04 Kota Gorontalo

B : SMA Negeri 01 Kota Gorontalo

C : SMA Negeri 03 Kota Gorontalo

D : SMA Negeri 02 Kota Gorontalo